

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui gambaran Oral Kandidiasis pada pengguna gigi tiruan lepasan.

##### **B. Populasi dan Sampel**

1. Populasi penelitian adalah pengguna gigi tiruan lepasan dengan karakteristik yang telah ditentukan.
2. Sampel penelitian ini ditentukan secara *consecutive sampling*. Besar sampel minimal yang akan digunakan dalam penelitian ini, menggunakan rumus :

$$n = \frac{Z\alpha^2 \cdot P \cdot Q}{d^2}$$

Keterangan :

- $n$  : Jumlah sampel minimal yang diperlukan  
 $Z\alpha$  : Confidence level 95% (1,96)  
 $P$  : Persentase prevalensi (penelitian terdahulu)  
 $Q$  : (1-P)  
 $d$  : Ketetapan absolut (0,10)

(Ismael dan Sastroasmoro, 2011)

Berdasar penelitian Agtini (2010) prevalensi pengguna gigi tiruan di Yogyakarta 5,9%. Berdasarkan perhitungan jumlah sampel minimum yang diperlukan adalah 21,3 orang (22 orang).

### **C. Tempat Dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada pasien pengguna gigi tiruan lepasan berbasis resin akrilik di Yogyakarta.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan November 2015, sampai bulan Januari 2016.

### **D. Kriteria Penelitian**

#### 1. Kriteria Inklusi

- a. Pengguna gigi tiruan lepasan
- b. Pemakaian gigi tiruan selama  $\geq 3$  bulan
- c. Pasien yang bersedia menjadi subyek penelitian

#### 2. Kriteria Eksklusi

- a. Gigi tiruan berbasis selain akrilik
- b. Adanya lesi selain Oral Kandidiasis

### **E. Variabel Penelitian**

1. Variabel pengaruh : Gigi tiruan lepasan berbasis resin akrilik
2. Variabel terpengaruh : Oral Kandidiasis
3. Variabel terkendali :
  - a. Bahan basis gigi tiruan lepasan
  - b. Pasien mengkonsumsi alkohol dan merokok
  - c. Pasien dengan penyakit sistemik
  - d. Pasien mengkonsumsi obat selama 3 bulan terakhir

4. Variabel tak terkendali :
  - a. Viskositas saliva
  - b. Tingkat porositas permukaan basis resin akrilik

#### **F. Definisi Operasional**

1. Gigi tiruan lepasan adalah pengganti gigi asli pada seseorang yang kehilangan gigi baik sebagian maupun seluruhnya dengan basis terbuat dari resin akrilik.
2. Oral Kandidiasis adalah lesi mukosa rongga mulut secara klinis terlihat sebagai lesi kemerahan atau putih merata di daerah mukosa rongga mulut yang tertutup plat gigi tiruan, diklasifikasikan sebagai :
  - a. Kandidiasis Pseudomembranosa Akut (Oral Thrush) yaitu secara klinis terlihat sebagai lesi putih, mudah dikerok dan meninggalkan area kemerahan.
  - b. Kandidiasis Hiperplastik Kronis yaitu lesi yang secara klinis terlihat bercak putih pada mukosa dan tidak dapat dikerok.
  - c. Median Rhomboid Glossitis yaitu lesi kemerahan pada area lidah anterior sampai papilla circumvallata yang terlihat simetris.
  - d. Angular cheilitis yaitu lesi yang secara klinis terlihat sebagai cracking pada kedua sudut mulut dan tampak kemerahan.
  - e. Kandidiasis Eritematosa yaitu lesi secara klinis terlihat kemerahan dan terlokalisasi pada jaringan yang tertutup gigi tiruan.

3. Pengguna gigi tiruan lepasan adalah subyek penelitian yang menggunakan gigi tiruan yang dapat dipasang dan dilepas sendiri selama minimal 3 bulan..

### **G. Instrumen Penelitian**

Peralatan yang digunakan untuk penelitian ini berupa *hand gloves*, masker, bengkok, kapas dan satu alat diagnostik yang berupa : kaca mulut, pinset, ekskavator, dan sonde. Bahan berupa kapas dan alkohol. Alat tulis dan lembar pemeriksaan subyek penelitian (Mayvira, 2008).

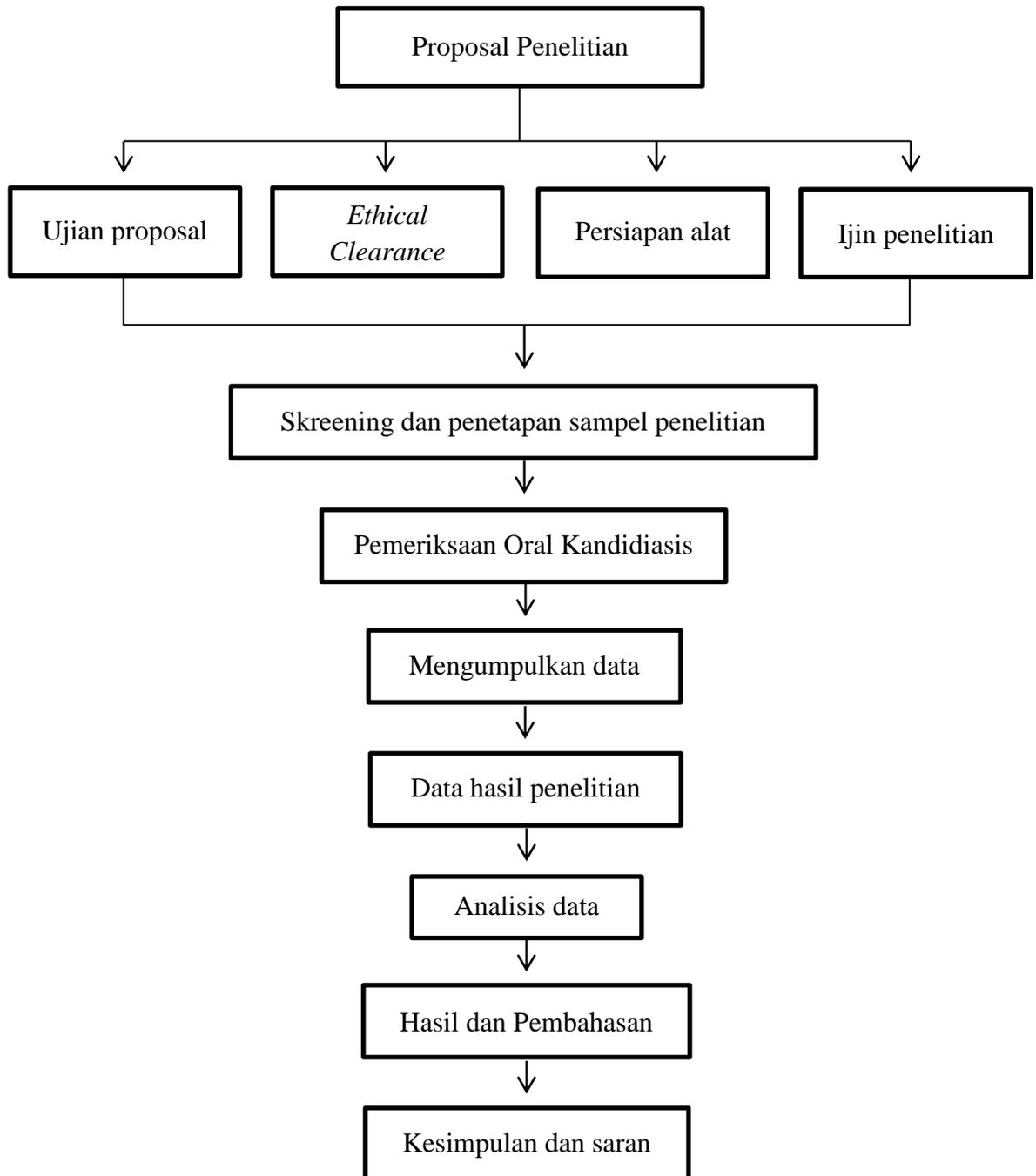
### **H. Jalannya Penelitian**

Penelitian ada dua tahap, yaitu :

1. Tahap persiapan penelitian :
  - a. Skreening data pasien, disesuaikan dengan kriteria inklusi.
  - b. Mengambil sampel penelitian sesuai dengan kriteria inklusi.
  - c. Perkenalan diri dan menjelaskan kepada pasien mengenai jalannya penelitian.
  - d. Meminta persetujuan medis (*informed consent*) kepada pasien
  - e. Anamnesa dan pencatatan identitas dari subyek penelitian yang akan diteliti, yaitu nama pasien, jenis kelamin, usia, alamat, tingkat pendidikan, informasi tentang pemakaian gigi tiruan.
2. Tahap pelaksanaan penelitian
  - a. Subyek didudukan dengan keadaan rileks. Posisi pemeriksa didepan subyek.

- b. Dilakukan pemeriksaan klinis untuk melihat jenis Oral Kandidiasis yang terdapat dalam rongga mulut.
- c. Pemeriksaan jenis Oral Kandidiasis dilakukan pada seluruh mukosa rongga mulut baik bagian yang tertutupi plat gigi tiruan maupun yang tidak. Pemeriksaan menggunakan kaca mulut.
- d. Secara klinis terlihat lesi kemerahan atau lesi putih di permukaan mukosa.
- e. Pemeriksaan pasien dilakukan di tempat tinggal subyek.
- f. Mencatat hasil pemeriksaan pada lembar kerja.

## I. Alur Penelitian



Gambar 15 : Skema Alur Penelitian

## **J. Analisis Data**

Data gambaran lesi Oral Kandidiasis diperoleh dari pengamatan langsung pada pengguna gigi tiruan lepasan kemudian semua data (jenis kelamin, usia, jenis gigi tiruan lepasan, lama pemakaian, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan jenis lesi Oral Kandidiasis) yang diperoleh dicatat dan dikumpulkan. Lalu ditabulasikan kedalam bentuk tabel deskriptif yang sesuai.

Untuk mengetahui besarnya angka prevalensi jenis Oral Kandidiasis, dilakukan uji analisa deskriptif yang berupa perhitungan frekuensi jenis Oral Kandidiasis berdasarkan jenis kelamin, usia, jenis gigi tiruan, lama pemakaian gigi tiruan, tingkat pendidikan, pekerjaan, pada data yang telah ditabulasikan dalam bentuk tabel.

## **K. Etika Penelitian**

Sebelum penelitian berlangsung, subyek dijelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan yaitu pengumpulan data secara singkat dan penelitian ini bersifat observasi, tidak menggunakan intervensi apapun terhadap responden dan data yang dikumpulkan wajib dijaga kerahasiaannya. Sebagai bukti kesediaan responden mengikuti penelitian ini, maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) yang telah disiapkan sebelumnya